



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2021-2025



**Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP “NUSA TIMOR”**



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP “ NUSA TIMOR ”

SK KEMENDIKBUD RI NO. 248/E/O/2014

SK KEMENDIKBUDRISTEKDIKTI RI NO. 915/E/O/2023

TERAKREDITASI BAIK

Alamat Kampus dan Sekretariat :

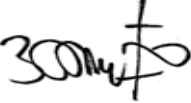
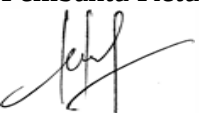
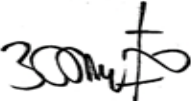
Jl. Soekarno-Hatta Nomor 17 (Gedung SD GMT III) Kelurahan Atambua,
Kecamatan Atambua, Kabupaten Belu

HP : 082237845338 / 082122592934. Email : stkipnt@gmail.com

[Website : stkip-nusatimor.ac.id](http://stkip-nusatimor.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP “NUSA TIMOR”
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2021-2025

Kode Dokumen	:	RNS-P-UPPM-032
Status Dokumen	:	Master
Nomor Revisi	:	02
Tanggal	:	12 Mei 2021
Jumlah Halaman	:	 halaman
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	:	12 Mei 2021 Ketua UPPM  <u>Efrems Hendro Loe Loko, S.Fil., M.M</u> NIDN. 0809068805
Tanggal Diperiksa Oleh	:	12 Mei 2021 Pembantu Ketua I/Bid. Akademik  <u>Heriardus Riu Bere, S.S., M.Pd</u> NIDN. 0810078903
Tanggal Dikendalikan Oleh	:	12 Mei 2021 Ketua UPPM  <u>Efrems Hendro Loe Loko, S.Fil., M.M</u> NIDN. 0809068805
Tanggal Disetujui Oleh	:	12 Mei 2021 Ketua STKIP “NUSA TIMOR”  <u>Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si</u> NIDN. 0825018902



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP “ NUSA TIMOR ”
SK KEMENDIKBUD RI NO. 248/E/O/2014
SK KEMENDIKBUDRISTEKDIKTI RI NO. 915/E/O/2023
TERAKREDITASI BAIK

Alamat Kampus dan Sekretariat :
Jl. Soekarno-Hatta Nomor 17 (Gedung SD GMT III) Kelurahan Atambua,
Kecamatan Atambua, Kabupaten Belu
HP : 082237845338 / 082122592934. Email : stkipnt@gmail.com
[Website : stkip-nusatimor.ac.id](http://stkip-nusatimor.ac.id)

KEPUTUSAN KETUA
STKIP “NUSA TIMOR”
Nomor: 123/SK/K.STKIP-NT/V/2021
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
STKIP “NUSA TIMOR”
TAHUN 2021 – 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STKIP “NUSA TIMOR”

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”, maka perlu diterbitkan Rencana Strategis Penelitian STKIP “NUSA TIMOR”.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a diatas, maka perlu ditetapkan Keputusan Ketua tentang Penerbitan Rencana Strategis Penelitian STKIP “NUSA TIMOR”.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. STATUTA STKIP “NUSA TIMOR”

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA STKIP “NUSA TIMOR” TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN STKIP “NUSA TIMOR” TAHUN 2021 - 2025**
- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” Tahun 2021-2025.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Timor Tengah Selatan
Pada Tanggal : 12 Mei 2021
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP “NUSA TIMOR”
Ketua



Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0825018902



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga oleh karena kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian STKIP “NUSA TIMOR” 2021 – 2025 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan UPPM STKIP “NUSA TIMOR” untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan STKIP “NUSA TIMOR” menuju pencapaian visi dan misi dari STKIP “NUSA TIMOR”.

Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta STKIP “NUSA TIMOR”, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis STKIP “NUSA TIMOR”, dan Keputusan Rapat dan Forum Grup Discussion antara UPPM, Ketua dan Pembantu Ketua, Keprodi di STKIP “NUSA TIMOR” yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema dan topik penelitian internal maupun eksternal pada STKIP “NUSA TIMOR”.

Diharapkan dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2021-2025 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di STKIP “NUSA TIMOR”.

Kami atas nama pimpinan mengucapkan terimakasih banyak kepada semua tim penyusun sehingga renstra penelitian dan pengabdian ini dapat tersusun.

Timor Tengah Selatan, Mei 2021
Ketua UPPM



DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi, maksud dan Tujuan Renstra Penelitian	2
C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR”	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	4
A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian	4
B. Landasan Pengembangan	6
C. Landasan Sistem Nilai	8
D. Landasan Prinsip dan Wawasan	9
E. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah	11
F. Data Laboratorium STKIP “NUSA TIMOR”	11
BAB III PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN	13
A. Kinerja Penelitian	13
B. Roadmap Penelitian	14
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA	17
A. Tenaga pengajar	17
B. Pusat Studi	18
C. Perpustakaan STKIP “NUSA TIMOR”	19
BAB V SASARAN, PROGRAM STRATEGIS INDIKATOR KERJA	20
A. Sasaran dan Program Strategis	20
B. Fokus unggulan, tema dan topik-topik penelitian	22
C. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian	32
BAB VI PENUTUP	35







BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi dan Tri Dharma adalah kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu Perguruan Tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila melakukan penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan amanah yang tercantum pada undang-undang nomor 12 tahun 2012 khususnya pada bab 1 pasal 1 butir 9 dimana Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan undang-undang tersebut terlihat jelas bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tridharma sebagai motor gerak laju perkembangan ilmu pengetahuan maka kegiatan penelitian dan pengabdian tidaklah dapat berdiri sendiri karena dilatarbelakangi oleh banyak hal yang menjadi permasalahan maupun kebutuhan saat ini. Kesuksesan penyelenggaraan Tridharma berkaitan langsung dengan keberhasilan perguruan tinggi dalam melakukan pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) yang dimiliki. Pengembangan SDM berupa pembinaan dan pengembangan kompetensi diri para pendidik dan tenaga kependidikan. Mencapai kualitas tersebut maka STKIP "NUSA TIMOR" secara bersungguh-sungguh melakukan upaya pembinaan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan dan terus menerus sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah tinggi.

Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian dimana dilakukan pelimpahan sebagian tugas dan wewenang



dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Adapun tujuan dari program desentralisasi penelitian ini adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Perguruan Tinggi
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam penelitian
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi.

B. Definisi, maksud dan Tujuan Renstra Penelitian

Kebijakan dalam pengelolaan penelitian di STKIP “NUSA TIMOR” dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra Penelitian) yang dibuat dalam jangka waktu 5 tahunan, hal ini mengacu pada kebijakan Dirjen Dikti yang sekarang berganti nama menjadi Kemendikbud Ristek Dikti. Renstra Penelitian mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian selama lima tahun secara berkesinambungan. Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” merupakan dokumen formal kegiatan penelitian jangka menengah yang berisikan beberapa hal seperti visi, misi, strategi pencapaian, focus unggulan dan tema penelitian termasuk di dalamnya topik – topik riset yang menjadi acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Renstra ini berisi pedoman dan arah kebijakan UPPM STKIP “NUSA TIMOR” dalam pengelolaan penelitian yang mengacu kepada Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dimana terdapat 10 (sepuluh) bidang penelitian prioritas untuk dilaksanakan yaitu:

1. Pangan–Pertanian,
2. Energi Baru dan Terbarukan,
3. Kesehatan–Obat,
4. Transportasi,
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi,
6. Pertahanan dan Keamanan,
7. Material Maju,
8. Kemaritiman,

- 
9. Kebencanaan, dan
 10. Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan.

C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR”

Proses penyusunan Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” disusun dengan menggunakan dua pendekatan yaitu top-down dan bottom-up. Pada pendekatan top-down Renstra Penelitian disusun berdasarkan keselarasan pada:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STKIP “NUSA TIMOR”
2. Statuta STKIP “NUSA TIMOR”
3. Rencana Strategis STKIP “NUSA TIMOR” 2021 – 2025
4. Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045

Sedangkan secara bottom – up ide Renstra Penelitian diambil dan diputuskan dari beberapa komponen pendukung sebagai berikut:

1. Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen STKIP “NUSA TIMOR”
2. Kompetensi dan bidang keahlian dosen STKIP “NUSA TIMOR”
3. Hasil perumusan dalam Forum Grup Diskusi seluruh program studi di STKIP “NUSA TIMOR”.

Selain itu rujukan lain yang dipergunakan dalam Renstra Penelitian ini adalah:

1. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
2. Prioritas Riset Nasional 2020-2024
3. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
4. Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2020-2024
5. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM 2020-2024
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
7. Rencana Strategis Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) 2020-2024



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

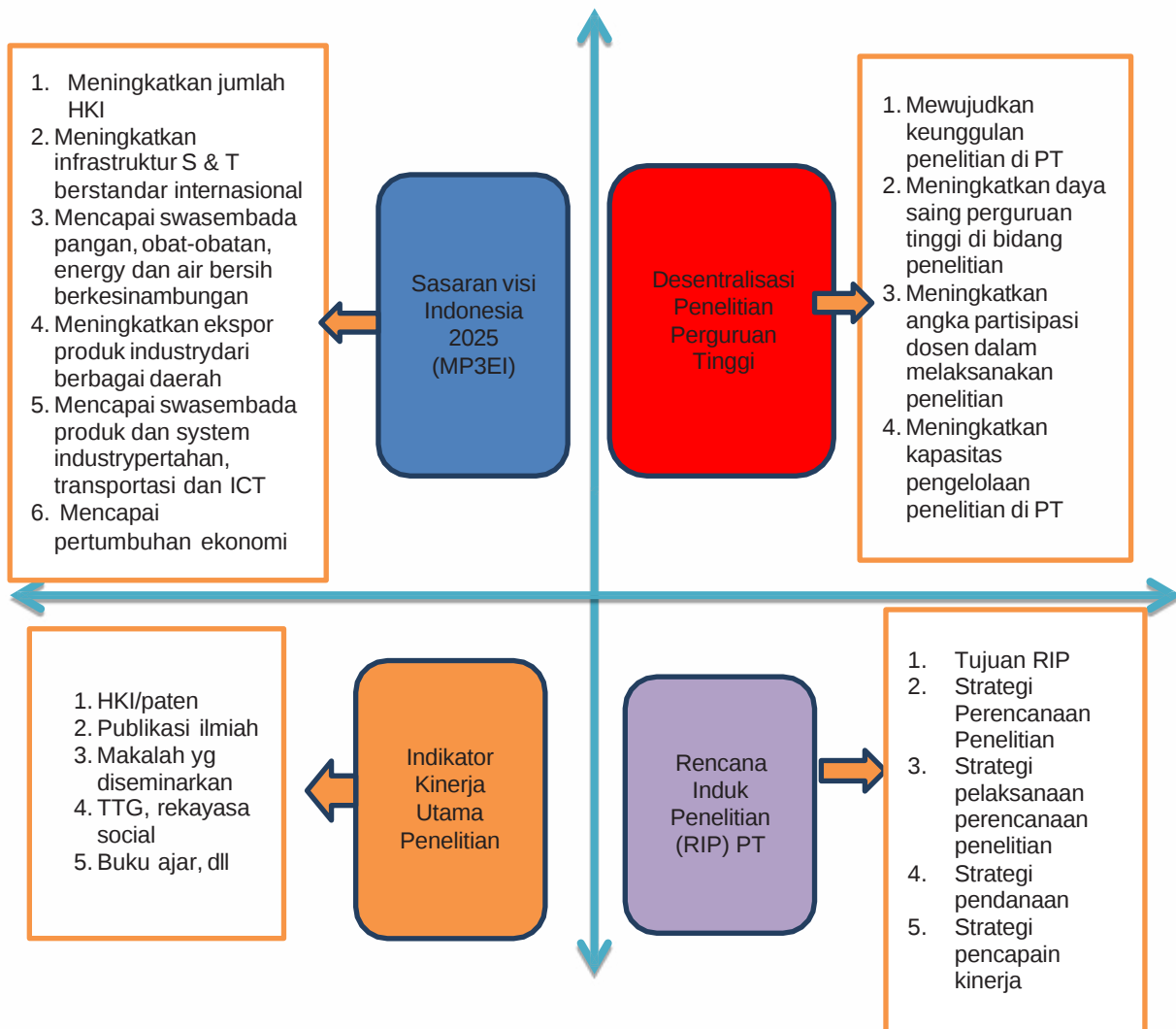
Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah,



serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, badan usaha, dan perguruan tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi. Sedangkan visi yang terdapat pada RIRN tahun 2017-2045 adalah “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Visi ini mengandung makna bahwa riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. “Berdaulat berbasis riset” mengandung makna bahwa RIRN menjadi titik awal membentuk Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan kompetitif iptek yang tinggi secara global. Untuk mencapai visi tersebut, misi RIRN tahun 2017-2024 yaitu (1) menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (2) menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset.

ISU NASIONAL



Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di PT Edisi XIII tahun 2020)

B. Landasan Pengembangan

Rencana Strategis Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” (Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR”) merupakan dokumen rencana umum arah pengembangan penelitian untuk periode 2021-2025.

RENSTRA penelitian STKIP “NUSA TIMOR” disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rumusan strategi universitas dan perkembangan lingkungan strategis yang keseluruhannya diderivasi ke dalam visi, misi,



tujuan, isu strategis, rencana strategis, tema-tema penelitian unggulan, dan kompetensi SDM di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”.

Landasan pengembangan Rencana Strategis UPPM Tahun 2021–2025 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, dan (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Visi STKIP “NUSA TIMOR”

”Menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan Guru yang profesional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar”

2. Misi STKIP “NUSA TIMOR”

- a. Menciptakan tenaga pendidik atau guru yang siap cipta,
- b. Meningkatkan mutu tenaga kependidikan guru dan lulusan yang beragama serta berwawasan wirausaha,
- c. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3. Visi UPPM

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan inovatif berbasis riset dan pengabdian dalam mewujudkan STKIP “NUSA TIMOR” unggul di bidang moralitas, intelektualitas, dan berjiwa entrepreneur.

4. Misi UPPM

- a. Mengembangkan kemampuan sumber daya (dosen) di bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan berbagai kegiatan ilmiah.
- b. Memotivasi sumber daya untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, pemberian apresiasi/penghargaan.
- c. Mengembangkan pengabdian dosen dengan melakukan diskusi antar pusat studi, diskusi dalam program studi/serumpun, berbasis keunggulan teknologi dan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya.



- d. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
- e. Mengembangkan kegiatan KKN yang mampu menghasilkan produk-produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- f. Mengelola pelaksanaan UPPM dengan tata pamong yang akuntabel, transparan, dan profesional.

5. Tujuan UPPM

- a. Meningkatkan sumber daya yang produktif dan kreatif di bidang penelitian dan pengabdian.
- b. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja penelitian
- c. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dan meningkatkan kluster kinerja pengabdian.
- d. Mewujudkan kegiatan KKN yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- e. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat di di STKIP “NUSA TIMOR” sebagai *good university governance*

C. Landasan Sistem Nilai

Upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UPPM berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, LPPM menyusun Renstra Penelitian secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan misinya, UPPM menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas UPPM yakni menjadikan dosen sebagai peneliti yang berdaya saing.



Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program UPPM dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan UPPM adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

D. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan UPPM menjadi *Center of Research and Community Development* dengan spirit menghasilkan multikarya penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan dan IPTEKS dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, UPPM mengembangkan wawasan sebagai berikut:

1. **Kebangsaan**, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional.
2. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini UPPM STKIP "NUSA TIMOR" berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif. Pembangunan di kawasan Indonesia timur (wawasan nasional), kawasan Nusa Tenggara Timur (regional) dengan program pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan pembinaan umat beragama disamping kepedulian yang tinggi terhadap pembangunan perlu juga mendapat perhatian UPPM STKIP "NUSA TIMOR" yang mempunyai problema tidak kalah dengan provinsi juga membutuhkan rekomendasi berdasarkan hasil kajian empirik dari UPPM STKIP "NUSA TIMOR" baik dalam kajian kependidikan dan non pendidikan.

- 
3. **Kebermaknaan**, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan UPPM STKIP “NUSA TIMOR” tidak sekedar didokumentasikan melainkan juga disebarluaskan (*dissemination*) dalam bentuk program-program hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai ragam kemasan, sehingga ke depan UPPM memosisikan diri sebagai *house of knowledge* yang dijadikan *leading sector* atau rujukan dalam pengembangan tridharma STKIP “NUSA TIMOR” khususnya dalam bidang penelitian dan implementasi hasil penelitian di masyarakat.
 4. **Kemandirian**, dicapai melalui peningkatan *income generating* dan *self-financing* atas upaya kerja sama dengan mitra yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian UPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan.
 5. **Keterpaduan**, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan UPPM yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, c) pengembangan manajemen kelembagaan UPPM dan d) pengembangan sistem informasi penelitian berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.



E. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis penelitian STKIP “NUSA TIMOR” Tahun 2021–2025 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Rencana Induk Pengembangan STKIP “NUSA TIMOR”;
3. Rencana Strategi STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025;
4. Rencana Operasional STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Prioritas Riset Nasional 2022-2024 Ristek/BRIN.
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
9. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024
10. Rencana Strategis (Renstra) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2015-2019
11. World Bank, 2007, Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Jakarta

F. Data Laboratorium STKIP “NUSA TIMOR”

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM, STKIP “NUSA TIMOR” telah memiliki laboratorium penunjang antara lain sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Lab. Microteaching	Baik
2	Lab. Matematika	Baik
3	Lab. Seni (PBSI)	Baik
4	Lab. Bahasa Inggris	Baik
5	Lab. PAUD	Baik



6	Lab. PGSD	Baik
---	-----------	------



BAB III

PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN

A. Kinerja Penelitian

Riset unggulan yang dilaksanakan oleh UPPM pada periode sebelumnya, memiliki tiga riset unggulan yaitu: (1) Pengembangan kawasan ekonomi masyarakat industri inovatif dan kreatif; (2) pengembangan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, hijau, dan berwawasan teknologi berbasis kemandirian masyarakat; (3) pengembangan komunitas yang terdidik, sadar hukum, humanis, dan multikultural.

Tabel 3.2 : Capaian Penelitian Dosen STKIP “NUSA TIMOR” 2019 s.d. 2021

Tahun	Skema Penelitian Dasar
2019	0
2020	43
2021	45
Total	88

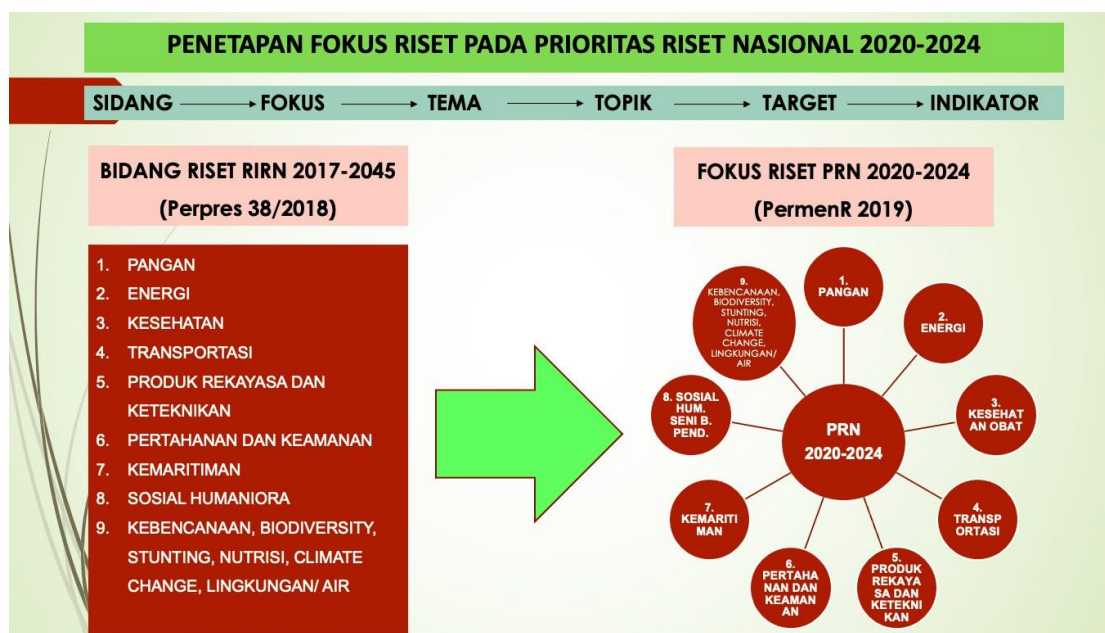
Grafik 1. Capaian Penelitian Dosen STKIP “NUSA TIMOR”a 2019 s.d 2021

Pada periode 2019-2021 penelitian didominasi dengan penelitian dosen skema penelitian Dasar (PD). Kegiatan penelitian yang dilakukan UPPM selama tahun 2019-2020 peningkatannya tidak begitu maksimal dikarenakan proses yang terjadi pada lingkungan dalam kampus. Jenis penelitian yang dilakukan dosen STKIP “NUSA TIMOR” masih didominasi oleh jenis penelitian dosen pemula. Ini merupakan tantangan dalam penelitian yang dihadapi STKIP “NUSA TIMOR”, untuk itu para dosen diharapkan segera mengurus jabatan fungsional atau studi lanjut agar jenis penelitiannya meningkat.

B. Roadmap Penelitian

Penyusunan dan perumusan *roadmap* penelitian STKIP “NUSA TIMOR” berlandaskan pada *database* penelitian yang dihasilkan peneliti di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”, Renstra STKIP “NUSA TIMOR”, serta Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024, dan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045.

Berikut gambaran prioritas riset nasional (PRN) 2020-2024 yang dicanangkan oleh Ristek.



Berikut *screenshot* tentang tingkat ketercapaian teknologi (TKT) yang juga menjadi acuan dalam merumuskan *roadmap* penelitian STKIP “NUSA TIMOR” orientasi riset dan pengembangan.





ROADMAP PENELITIAN STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2035

2021-2025

- Penelitian dan pengembangan sesuai bidang studi
- Penguatan kapasitas penelitian dosen
- Perluasan diseminasi hasil penelitian
- Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi yang bermutu dalam jurnal nasional
- Penguatan kapasitas kelembagaan UPPM
- Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional
- Hasil penelitian yang bermutu dan publikasi dalam skala nasional bereputasi

2025-2030

- Terbentuknya klaster-klaster penelitian unggulan
- Laboratorium yang unggul untuk penelitian dasar dan terapan
- Peningkatan kapasitas laboratorium di STKIP “NUSA TIMOR”
- Peningkatan penelitian kerjasama dengan sektor industri
- Hasil penelitian terapan
- Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian serta Sistem Informasi Portofolio

2030-2035

- Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi yang bermutu dalam jurnal internasional
- Hasil penelitian yang bermutu dan publikasi dalam skala internasional bereputasi



BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian. STKIP “NUSA TIMOR” memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan. Pada tabel dibawah menguraikan komposisi dosen tetap di STKIP “NUSA TIMOR” yang memiliki jabatan fungsional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Tenaga pengajar

Dosen tetap Dosen tetap dalam borang akreditasi institusi PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga pengajar tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan LLDIKTI XV, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu institusi perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu.

Tabel 4.1: Data Dosen Tetap STKIP “NUSA TIMOR”

No	Pendidikan	Gelar Akademik				
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	S-3/Sp-2					
2	S-2/Sp-1				5	5
3	Total				5	5

Dosen tidak tetap adalah dosen tetap/karyawan pada suatu institusi perguruan tinggi/instansi lain, atau individu mandiri, yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan persyaratan legal yang berlaku.



2. Pusat Studi

Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerjasama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran STKIP “NUSA TIMOR” terutama dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

Adapun pusat studi STKIP “NUSA TIMOR” adalah sebagai berikut;

Tabel 4.2: Pusat Studi STKIP “NUSA TIMOR”

No	Nama Pusat Studi	Unit Pengembangan	Keterangan
1	PS Anti Korupsi dan Demokrasi	PAUD & PGSD	Aktif
2	PS Pelayanan Kesehatan	PAUD & PGSD	Aktif
3	PS Tumbuh Kembang Anak	PAUD & PGSD	Aktif
4	PS Agama & Budaya	PAUD & PGSD	Aktif



3. Perpustakaan STKIP “NUSA TIMOR”

Sebagai penunjang dalam mendalami cakrawala keilmuan serta penguatan penelitian, STKIP “NUSA TIMOR” memiliki perpustakaan yang memadai untuk menunjang keperluan dosen sebagai bahan penelitian, adapun jumlah buku maupun jurnal dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Tabel 4.3: Data Pustaka Koleksi Perpustakaan STKIP “NUSA TIMOR”

No	Jenis pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
1	Buku	250	50	300
2	Jurnal Nasional yang Tidak Terakreditasi	6	6	12
3	Prosiding	6	6	12
	Total	262	62	324



BAB V

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Upaya pencapaian visi misi STKIP “NUSA TIMOR” dan UPPM serta memperhatikan analisa SWOT maka perlu kiranya diambil langkah – langkah strategis terkait penelitian agar dinamis dan berkesinambungan. Rencana strategis penelitian STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025 berisikan program – program penelitian, sasaran program, organisasi dan manajemen untuk melakukan fungsi monitoring, evaluasi dan kontroling sehingga dapat memberikan jaminan mutu terhadap penelitian yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung upaya capaian tersebut maka perlu disusun program jangka pendek dan menengah yang bersifat:

1. Berdaya dukung tinggi terhadap keunggulan prodi serta sesuai dengan roadmap prodi,
2. Multi disiplin ilmu dengan mengkaji pada ketepatan tema – tema penelitian unggul di Perguruan Tinggi

A. Sasaran dan Program Strategis

Adapun penyusunan rencana strategis penelitian ini selanjutnya akan dijabarkan menjadi topik penelitian yang sesuai dengan bidang fokus penelitian sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang akan dikembangkan di STKIP “NUSA TIMOR”.

Pada penjelasan sebelumnya dinyatakan bahwa STKIP “NUSA TIMOR” telah menetapkan 4 bidang unggulan sebagai bidang fokus penelitian pada Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025. Bidang-bidang tersebut yaitu”

1. Sosial budaya, agama dan pendidikan
2. Kesehatan, Obat-obatan dan Kedokteran
3. Ekonomi kreatif dan sumber daya manusia
4. Transportasi, energi, teknologi informasi, dan mitigasi bencana



Adapun sasaran yang ingin dicapai dan program strategis dalam pelaksanaan fokus bidang unggulan yaitu:

1. Peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerjasama melalui penguatan kapasitas kelembagaan penelitian dan pusat studi
2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan peningkatan keterlibatan peneliti
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian, kompetensi peneliti, perolehan publikasi dan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian melalui pemberian dukungan finansial dan non finansial untuk publikasi dan penelitian.
4. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan.

B. Fokus unggulan, tema dan topik-topik penelitian

Berikut merupakan tabel 5.1 yang berisikan pembagian secara detail dari bidang fokus unggulan berikut dengan tema dan topiknya serta luaran atau produk inovasi yang ditargetkan

Tabel 5.1 Bidang fokus, tema, topik dan luaran 2021 -2025

Bidang Fokus	Tema	Topik	Luaran /Produk Inovasi
Sosial Budaya, Agama dan Pendidikan	Inovasi Pendidikan berbasis teknologi yang inklusif dan berkarakter	1. Teknologi pendidikan dan pembelajaran 2. Pengembangan model pendidikan berbasis pengembangan karakter 3. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi 4. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal 5. Pendidikan inklusi, disabilitas, dan teknologi assistif. 6. Manajemen Pendidikan 7. Pendidikan dan kesenjangan sosial 8. Kompetensi Literasi dan Numerasi abad 21 9. Industri hoax, cyber bullying, hatespeech dan peran lembaga pendidikan 10. Kebijakan Pendidikan 1. Psikologi Kognitif dan Belajar	Jurnal, buku ajar, HKI, atau model kebijakan/pembelajaran dan produk inovasi

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDAR	Baseline (2021)	Target Capaian			
			2022	2023	2024	2025
Persentase Rata-rata penelitian internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	≥ 5%	3%	4%	5%	6%	7%
Persentase Rata-rata penelitian nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	≥ 30%	10%	20%	30%	35%	40%
Persentase Rata-rata PkM internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	≥ 5%	3%	4%	5%	6%	7%
Persentase Rata-rata PkM nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	≥ 5%	10%	20%	30%	35%	40%
Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	80%	80%	90%	100%	100%	100%

Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rp 20 juta	10	10	10	10	10
Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rp 5 juta	5	5	5	5	5
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5%	3%	3%	3%	4%	5%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	40%	62%	55%	50%	45%	40%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)	10%	20%	30%	40%	50%	60%
Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	1%	1%	2%	3%	5%	10%
Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%

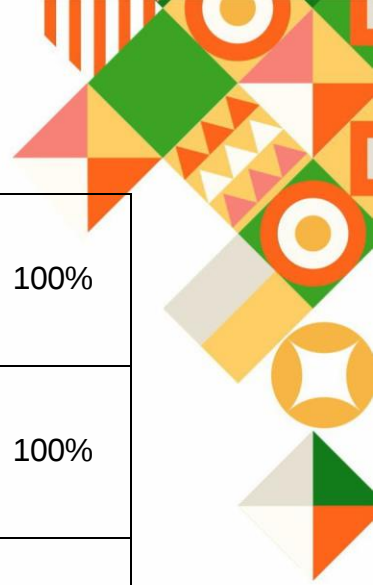
program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional						
Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder	100%	100%	100%	100%	100%	100%
ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap STKIP	30%	40%	50%	60%	100%	100%

Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP STKIP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase hasil moneyv penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti	85%	75%	80%	85%	85%	90%
Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)	40%	25%	25%	25%	30%	35%
Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%	2%	3%	4%	4%	5%
Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)	30%	40%	50%	50%	50%	50%
Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset	2%	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%

dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.						
Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7	3	4	5	6	7
Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	min 30%	10%	20%	30%	30%	40%
Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	3%	4%	5%	5%	5%	5%
Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	5%	10%	10%	10%	10%
Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	80%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	60%	30%	30%	25%	25%	20%

Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	10%	60%	60%	65%	65%	70%
Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	1%	10%	10%	10%	10%	10%
Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian STKIP	100%	60%	70%	80%	90%	100%

Prosentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan	100%	60%	70%	80%	90%	100%
Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	50%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	1%	2%	2%	3%	3%	4%
Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase hasil moneyv pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti	85%	75%	80%	85%	85%	90%



Prosentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah	min 30%	10%	20%	30%	30%	40%
Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	40%	80%	80%	80%	85%	85%
Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	40%	25%	25%	30%	35%	40%
Prosentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%	1%	2%	2%	2%	2%
Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	30%	50%	50%	60%	60%	70%
Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	3%	5%	5%	5%	5%	6%

Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	10%	10%	10%	10%	10%
Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	5%	10%	10%	10%	10%	10%
Persentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2%	1%	2%	2%	2%	2%
Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	2	1	1	2	2	3
Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	70%	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	2	2	2,5	2,5	2,5	3

Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	6	6	8	8	10	10
---	---	---	---	---	----	----

C. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian

Implementasi dan efektifitas Renstra penelitian STKIP “NUSA TIMOR” dapat diukur melalui indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang mencakup aspek input, proses, output dan outcome, diantaranya adalah :

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian yaitu jumlah publikasi meningkat baik nasional dan internasional,
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya riset dan kerjasama penelitian,
3. Capaian terhadap dampak internal yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan di STKIP “NUSA TIMOR”.



BAB VI

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Upaya pencapaian visi misi STKIP “NUSA TIMOR” dan UPPM serta memperhatikan analisa SWOT maka perlu kiranya diambil langkah – langkah strategis terkait penelitian agar dinamis dan berkesinambungan. Rencana strategis penelitian STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025 berisikan program – program penelitian, sasaran program, organisasi dan manajemen untuk melakukan fungsi monitoring, evaluasi dan kontroling sehingga dapat memberikan jaminan mutu terhadap penelitian yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung upaya capaian tersebut maka perlu disusun program jangka pendek dan menengah yang bersifat:

4. Berdaya dukung tinggi terhadap keunggulan prodi serta sesuai dengan roadmap prodi,
5. Multi disiplin ilmu dengan mengkaji pada ketepatan tema – tema penelitian unggul di Perguruan Tinggi.

A. Sasaran dan Program Strategis

Adapun penyusunan rencana strategis penelitian ini selanjutnya akan dijabarkan menjadi topik penelitian yang sesuai dengan bidang fokus penelitian sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang akan dikembangkan di STKIP “NUSA TIMOR”.

STKIP “NUSA TIMOR” telah menetapkan 1 bidang unggulan sebagai bidang fokus penelitian pada Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” 2021-2025. Bidang tersebut yaitu sosial budaya, agama dan pendidikan.



Adapun sasaran yang ingin dicapai dan program strategis dalam pelaksanaan fokus bidang unggulan yaitu:

1. Peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerjasama melalui penguatan kapasitas kelembagaan penelitian dan pusat studi
2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan peningkatan keterlibatan peneliti
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian, kompetensi peneliti, perolehan publikasi dan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian melalui pemberian dukungan finansial dan non finansial untuk publikasi dan penelitian.
4. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan.



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian STKIP “NUSA TIMOR” ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis STKIP “NUSA TIMOR Tahun 2021-2025. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Renstra Penelitian ini.

Kegiatan penelitian ini tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk dan hilirisasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Penelitian STKIP “NUSA TIMOR ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh civitas akademika STKIP “NUSA TIMOR melalui pengalokasian dana untuk pengembangan riset sesuai ketentuan yang terdapat pada SK Ketua. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan penelitian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

Sehubungan dengan implementasi renstra penelitian tersebut, Ketua STKIP “NUSA TIMOR diharapkan mewajibkan kepada seluruh sivitas akademika di dalam menjabarkan topik - topik unggulan menjadi judul-judul dan program penelitian dilandasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dilandasi etika dan norma/kaidah keilmuan (PP17/2010, Pasal 92 & Pasal 91). Dalam konteks pelaksanaan kebebasan



akademik, setiap anggota sivitas akademika STKIP “NUSA TIMOR diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitiannya dapat: (1) meningkatkan mutu akademik; (2) bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan; (3) dijalankan dengan penuh tanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain; (4) dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.



UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT